

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19

Satuan Pendidikan	: SMPN IT Fitrah Insani Bandarlampung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Materi Pelajaran	: Menyampaikan Pidato Persuasif
Alokasi Waktu	: 3 X Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menelaah teks pidato persuasif
2. Menyusun teks pidato persuasif
3. Menyajikan pidato persuasif secara menarik

B. Media Pembelajaran

1. WA/AutoWA/Email
2. PPT
3. Link URL

C. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru memberikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar dan Peserta didik yang live sebagai sikap disiplin
- Menyampaikan manfaat pelajaran yang akan dipelajari
- Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Peserta didik/ materi sebelumnya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, KBM, dan mekanisme pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama

- Guru menyajikan beberapa contoh teks pidato dalam PPT
- Peserta didik mengidentifikasi beberapa contoh teks pidato yang disajikan dan akan di dipelajari/diskusikan melalui kegiatan belajar
- Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil identifikasi beberapa teks pidato
- Peserta didik menelaah struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks pidato persuasif
- Peserta didik memahami tujuan dan fungsi teks pidato persuasif

- Guru membangun pemahaman Peserta didik dalam menyusun teks pidato persuasif
- Peserta didik ditugasi menyusun sebuah teks pidato persuasif dengan memilih salah satu tema berikut.

- 1) Bahaya virus corona,
- 2) Cara belajar dalam situasi Covid-19,
- 3) Pentingnya menjaga kesehatan dari virus corona

- Guru membimbing Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks pidato persuasif

Pertemuan kedua

- Peserta didik menyajikan hasil teks pidato persuasif yang telah dikerjakan
- Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya dengan menelaah isi teks pidato persuasif untuk saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari

Pertemuan ketiga

- Peserta didik melakukan praktik berpidato dengan menarik
- Peserta didik menanggapi penampilan temannya dalam berpidato untuk saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari
- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari

2. Penutup

- Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

E. Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin, bertanggung jawab, santun dalam berbicara dan berpidato)

Penilaian Pengetahuan : Menganalisis struktur teks pidato yang disajikan

Penilaian Keterampilan : Menulis pidato persuasif dan berpidato

A. Instrument Penilaian Pidato Persuasif

No.	Nama Peserta didik	Indikator Pengetahuan/ Skor 10 - 100			Rerata Nilai Pengetahuan	Indikator Keterampilan/ Skor 10 - 100		Rerata Nilai Keterampilan
		Struktur Pidato	Kebahasaan Pidato Persuasif	Isi Pidato Persuasif		Produk Pidato Persuasif	Berpidato	
1.								
2.								
3.								

B. Rubrik Penilaian Berpidato

Komponen	4	3	2	1
Kesiapan	Peserta didik menunjukkan kesiapan tampil	Peserta didik cukup siap tampil dan sepertinya masih	Peserta didik tampak cukup siap tampil dan	Peserta didik tampak tidak siap

		perlu berlatih	sepertinya masih perlu banyak berlatih	
Kejelasan	Peserta didik berbicara dengan jelas. Tidak ada kesalahan pengucapan	Peserta didik berbicara dengan jelas. Ada salah pengucapan 1—2 kata	Peserta didik berbicara dengan jelas. Ada salah pengucapan lebih dari dua kata	Peserta didik berbicara dengan tidak jelas atau tidak dimengerti dan kesalahan kata yang sangat banyak
Isi	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang topik	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik dan topik	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa topik	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang masih sangat kurang tentang topik
Volume Suara	Seluruh pengucapan sangat lantang sehingga dapat terdengar dengan jelas oleh seluruh pendengar	Pengucapan cukup lantang sehingga dapat didengar dengan jelas oleh $\pm 90\%$ pendengar	Pengucapan cukup lantang sehingga dapat didengar dengan jelas oleh $\pm 80\%$ pendengar	Berbicara seringkali terlalu pelan sehingga kurang dapat didengar oleh banyak pendengar
Posisi Tubuh dan Kontak Pandang	Berdiri tegak tampak percaya diri dan rileks dan melakukan kontak pandang seluruh pendengar	Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh pendengar	Kadang-kadang tidak berdiri dan melakukan kontak pandang dengan pendengar	Tampak gelisah dan tidak melakukan kontak pandang dengan pendengar
Jeda	Memberikan jeda pada saat yang tepat sebanyak dua kali atau lebih untuk memberikan efek dramatis atau meningkatkan penghayatan	Memberikan jeda pada saat yang tepat sebanyak satu kali sepanjang pidato untuk memberikan efek dramatis	Memberikan jeda pada saat berbicara tetapi belum dapat memberikan efek dramatis dan penghayatan	Jeda sepertinya tidak digunakan sama sekali
Waktu/Durasi	Penampilan 3—5 menit	-	-	Pidato kurang dari 3 menit



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ASPEK PENGETAHUAN

Bacalah teks pidato di bawah ini. kemudian tentukan struktur . aspek kebahasaan . dan isi persuasif pidato tersebut.

Yth. Kepala SMP IT Fitrah Insani Bandarlampung

Ysh. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan SMP IT Fitrah Insani Bandarlampung

Ysh. Bapak Ibu Dewan Guru beserta Staf Tata Usaha SMP IT Fitrah Insani Bandarlampung

Dan Seluruh Siswa SMP IT Fitrah Insani Bandarlampung yang soleh, cerdas, dan berprestasi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah Swt., Rabb semesta alam yang telah melimpahkan karunianya sehingga kita masih bisa diberi kesempatan untuk dapat hadir dalam acara ini.

Salawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat di yaumul akhir nanti.

Bapak Ibu dan anak-anak yang berbahagia.

Narkoba merupakan permasalahan pelik di Indonesia bahkan dunia. Keberadaannya mengkhawatirkan banyak pihak. Kondisi para korban yang sudah terlanjur terperosok ke jurang hitamnya pun sangat memprihatinkan. Narkoba telah merusak banyak jiwa muda yang sebetulnya perjalanannya masih panjang.

Tindakan tegas untuk tidak menggubrisnya sama sekali adalah satu-satunya jalan untuk menghindarinya. Karena sedikit saja berdekatan dengan benda ini, maka kita akan terperosok ke dalam lubang hitam yang akan menyiksa kita secara fisik maupun psikis.

Bagaimana tidak, sekali mencoba narkoba maka barang ini akan terus-menerus menghantui kita setiap hari, setiap jam, bahkan setiap detik! Narkoba adalah zat adiktif yang artinya tubuh kita akan terus memintanya saat telah mencicipinya.

Bukan berarti tubuh kita benar-benar menginginkannya, tetapi narkoba yang memanipulasi tubuh kita untuk memintanya. Tubuh kita akan dibodohi untuk terus memasukan obat berbahaya ini meskipun zat-zat yang terkandung di dalamnya justru menghancurkan tubuh kita.

Tak berhenti di situ saja, narkoba juga akan menyerang kita secara psikis. Artinya, hati kita akan terus dibuat gelisah jika belum mencicipinya. Kepala kita akan ditutupi oleh kegelapan yang ditimbulkannya. Hingga kita bahkan mampu untuk membentak bahkan menyakiti orang yang kita kasahi.

Berbicara perihal orang yang kita kasahi, maka yang menjadi korban bukan hanya kita sendiri. Melainkan orang-orang terdekat kita yang peduli terhadap kehidupan kita. Bayangkan perasaan orangtua Anda melihat Anda menderita karena terjebak oleh bahan berbahaya ini. Mereka tidak akan sanggup melihat kita menderita. Mereka juga akan mendapatkan banyak stigma masyarakat untuk seumur hidup!

Sudah cukup rasanya 3.000.000 orang di Indonesia yang telah terjebak dalam kenikmatan fananya. Ya, Anda tidak salah mendengarnya 3.000.000 orang dan masih terus bertambah telah terjerumus ke lubang hitam benda haram ini berdasarkan data yang dihimpun oleh BNN atau Badan Narkotika Nasional pada tahun 2019.

Oleh karena itu saya nyatakan dengan tegas, tolong jangan dekati benda haram ini! Bukan hanya masalah hukum dan bahkan hukum hanya perantara saja. Narkoba harus di jauhi karena benda ini benar-benar destruktif, dan akan menghancurkan kehidupan Anda! Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

(Sumber: <https://serupa.id/ccontoh-pidato-persuasif-beserta-strukturnya-berbagai-topik/>)



Lembar Kerja Peserta Didik Aspek Keterampilan

1. Buatlah satu tema pidato yang berkaitan dengan masalah *covid-19*!
2. Buatlah lima kalimat sebagai kerangka pidato sesuai tema yang kamu tentukan!
3. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah naskah pidato persuasif yang baik!
4. Buatlah rekaman membaca pidato, kemudian posting di IG kalian dan tag ke intagram Bu D

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandarlampung, September 2020
Guru Bahasa Indonesia

Fitri Sari, S.Pd.
NIK 201307 03 2 010

Des Pratiwi, S.Pd.
NIK 201307 03 2 009

Catatan